



► MASALAH KEBERSIHAN

## Luberan Sampah Ganggu Aktivitas Warga

GONDOKUSUMAN—Tumpukan sampah kembali muncul di Depo Kotabaru, Selasa (5/11). Bahkan, tumpukan sampah membentang dan menutupi hingga separuh badan jalan. Beberapa pengendara terpaksa menutup hidung lantaran menyukainya bau tak sedap. Kondisi ini menjadikan suasana tak nyaman, baik bagi pengendara maupun bagi warga sekitar.

Kabid Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja, Ahmad Haryoko, menjelaskan sampah di Depo Kotabaru direncanakan segera diangkut dalam waktu dekat. Tumpukan sampah itu diperkirakan mencapai 20 ton. Pengangkutan yang segera dilakukan diharapkan dapat mengurangi beban sampah di Depo Kotabaru. "Dalam waktu dekat ini sampah akah dikurangi," katanya, Selasa.

**Khususnya penjagaan saat malam hari. Untuk saat ini segera kami jadwalkan pengangkutan sampah.**

**Ahmad Haryoko**

Kabid Pengelolaan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja

Menurutnya, ada berbagai faktor yang memicu munculnya tumpukan sampah di Depo Kotabaru hingga menutupi sebagian jalan. Salah satunya lantaran sebagian masyarakat tidak mematuhi jam pembuangan sampah. Menurutnya, sampai saat ini masyarakat leluasa membuang sampah di Depo Kotabaru karena depo tidak dijaga. Oleh karena itu, DLH Kota Jogja akan berkoordinasi dengan Satpol PP untuk menjaga depo. "Khususnya penjagaan saat malam hari. Untuk saat ini segera kami jadwalkan pengangkutan sampah," kata Haryoko.

Salah satu warga yang kerap beraktivitas di sekitar Depo Sampah Kotabaru, Dyan, menyebutkan tumpukan sampah di Depo Kotabaru menjadi pemandangan lumrah selama beberapa waktu terakhir. Dia mengeluhkan bau tak sedap yang muncul dan sangat menyengat. Kondisi ini semakin parah saat hujan turun. Selain bau, air lindi juga mengalir ke mana-mana.

"Sampah yang berada di Depo Kotabaru menutup hampir separuh badan jalan sehingga mengganggu akses kendaraan, terlebih bagi warga yang ingin melintas dari atau ke Jalan Ahmad Jazuli," katanya.

Dia berharap tumpukan sampah itu segera diangkut. Jika tak segera dieksekusi dia khawatir gunung sampah itu menimbulkan masalah baru. Air lindi, bau, dan potensi sarang tikus dikawatirkan dapat menimbulkan penyakit, terutama jika sampah terus bertambah setiap harinya. "Kami berharap sampah segera ditangani karena di sekitar depo ada tempat ibadah, perkantoran, dan perguruan tinggi," katanya.

(A/R Annissa Karim)



Keberadaan tumpukan sampah di Depo Kotabaru yang memunculkan bau tak sedap, Selasa (5/11).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005